

LAPORAN AKHIR
IPTEK BERBASIS DOSEN DAN MASYARAKAT (IbDM)



INKUBASI PRODUK UNGGULAN NAGARI SINURUIK KECAMATAN
TALAMAU, KABUPATEN PASAMAN BARAT

Oleh

Dr. Eka Candra Lina, SP. M.Si

NIDN : 0011017605 (Ketua Tim)

Donard Games, PhD

NIDN : 0012118002 (Anggota)

Prima Fithri, ST.MT

NIDN : 0028058503 (Anggota)

UNIVERSITAS ANDALAS

2019

Lembar Pengesahan
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INKUBASI PRODUK UNGGULAN NAGARI SINURUIK

- | | |
|--|---|
| 1. Nama Mitra | : UKM Nagari Sinuruik Kecamatan Talamau, Kabupaten Pasaman Barat |
| 2. Ketua Tim Pengusul | |
| a. Nama | : Dr. Eka Candra Lina, SP.MSi |
| b. Jabatan/Golongan | : Lektor/III D |
| c. Bidang Keahlian | : Entomologi Serangga |
| d. Alamat Kantor/Telp/HP/surel | : Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan, Fakultas Pertanian, Kampus Unand Limau Manis, Padang/081382568905/
eka_candra@faperta.unand.ac.id |
| 3. Anggota Tim Pengusul | |
| a. Jumlah Anggota | : 2 orang, |
| b. Nama Anggota I/bid. Keahlian | : Donard Games, PhD |
| c. Nama Anggota II/bid. Keahlian | : Prima Fithri, ST.MT |
| 4. Lokasi Kegiatan/Mitra | |
| a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) | : Nagari Sinuruik, Kecamatan Talamau |
| b. Kabupaten/Kota | : Pasaman Barat |
| c. Propinsi | : Sumatera Barat |
| d. Jarak Lembaga litbang Perguruan Tinggi ke lokasi mitra (Km) | : 187 KM |
| 5. Luaran yang dihasilkan | : 1. Publikasi di Artikel Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
2. Artikel Populer di Koran Lokal
3. BMC dan GMB untuk UKM di Nagari Sinuruik |
| 6. Jangka waktu Pelaksanaan | : 3 Bulan |
| 7. Usulan Penelitian Tahun ke- | : 1 |
| Biaya Penelitian Keseluruhan | : Rp. 10.000.000 |
| Biaya Penelitian | |
| - Diusulkan ke DRPM | : Rp. 10.000.000 |
| - Dana internal PT | : Rp. 0.00 |
| - Dana institusi lain | : Rp. 0.00 |



Padang, Oktober 2019
Ketua Peneliti

Dr. Eka Candra Lina, SP, MSi
NIP. 197601112006042004

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	2
Daftar Isi	3
Ringkasan	4
Bab 1 Pendahuluan	6
1.1 Analisis situasi	6
1.2 Permasalahan Mitra	7
Bab 2 Solusi dan Target Luaran	8
Bab 3 Metode Pelaksanaan	10
Bab 4 Hasil dan Pembahasan	12
Bab 5 Rencana Tahapan Berikutnya	15
Bab 6 Kesimpulan dan Saran	16
Daftar Pustaka	17
Lampiran	18

RINGKASAN PROPOSAL

Sinuruik merupakan satu Nagari yang penduduknya rata-rata bekerja sebagai petani, wirausaha dan pengrajin. Penduduk Nagari Sinuruik cukup produktif dibuktikan dengan banyaknya lahan yang tergarap dan juga banyak Usaha Kecil Menengah (UKM) yang memproduksi beberapa produk unggulan nagari diantaranya gula aren, kopi, serai wangi, dan beberapa kerajinan dari ijuk. Beberapa produk dihasilkan dari tanaman yang ditanam oleh penduduk sendiri yang kemudian mereka olah secara tradisional contohnya gula aren. Pengolahan secara tradisional memiliki keterbatasan dari segi jumlah produksi dan kualitas produk. Permasalahan lain yang tidak kalah penting adalah *branding* dan *packaging* serta pemasaran produk. Hal yang telah disebutkan secara keseluruhan mempengaruhi daya saing produk dari Nagari Sinuruik di Pasar local, regional dan Nasional.

Nagari Sinuruik saat ini mendapatkan bantuan dari Dinas perindustrian berupa mesin pengolah gula aren menjadi gula semut. Bantuan ini tentu saja disambut baik oleh nagari. Mesin yang memiliki kapasitas 100 liter setiap kali proses ini menghasilkan gula semut dengan kualitas baik. Saat ini yang dibutuhkan oleh nagari Sinuruik adalah *Branding* dan *Packaging*. Pengemasan yang baik dan merek yang terdaftar di kemenkumham akan menjadi target utama inkubasi ini. Saat ini konsep pengemasan yang akan dilakukan adalah menjadikan gula semut Nagari Sinuruik sebagai oleh-oleh khas Pasaman Barat khususnya dan Sumatera Barat umumnya. Selain itu strategi pemasaran yang akan dilakukan adalah pemasaran digital dengan memanfaatkan fitur Google my Business (GMB) dan Sosial Media.

Berdasarkan permasalahan tersebut, Tim Pengabdian kepada Masyarakat bekerjasama dengan Tim Inkubator Bisnis Teknologi, Science Techno Park Unand mengadakan kegiatan dalam bentuk penyuluhan Manajemen bisnis gula semut serta mengenalkan fitur GMB dan social media untuk pemasaran digital produk gula semut Nagari Sinuruik. Tim juga akan membantu mencari design dan bentuk packaging yang paling sesuai untuk gula semut ini, sehingga bisa menjadi oleh-oleh yang menarik dan unik. Luaran yang dihasilkan dalam pengabdian masyarakat ini adalah, produk gula semut Nagari Sinuruik yang

memiliki kemasan dan merk yang baik, memiliki akun GMB dan pengelolaan social media, selain itu juga dihasilkan artikel di jurnal pengabdian dan artikel di media massa.

BAB I. PENDAHULUAN

Analisis situasi

Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan unit usaha yang dilakukan oleh masyarakat dengan skala produksi kecil sampai sedang. Usaha Kecil Menengah (UKM) menjadi tulang punggung perekonomian di Indonesia begitu juga dengan nagari Sinuruik . UKM menjadi usaha yang banyak dilakukan oleh masyarakat di nagari Sinuruik. Setiap UKM dijalankan dengan sebuah manajemen bisnis yang berguna dalam keberlangsungan usaha,selain itu pemasaran juga menjadi faktor penting dalam keberlangsungan usaha yang dijalankan oleh masyarakat (Sarwoko 2017)

Pemasaran dan manajemen bisnis merupakan salah satu faktor penting dalam usaha. Pemasaran dan manajemen bisnis akan memudahkan para pelaku usaha untuk mengelola serta mengembangkan usaha dalam hal ini merupakan UKM yang ada di nagari Sinuruik.Pemasaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh UKM dalam menetapkan tujuan, mengembangkan usaha, laba, serta sasaran dalam penjualan produk. Manajemen bisnis merupakan kegiatan yang juga berperan penting dalam keberlangsungan UKM serta untuk menjaga keberlangsungan UKM . Dalam manajemen bisnis biasanya digunakan analisis SWOT yang terdiri dari Strength (Kekuatan), Weakness (Kelemahan) , Opportunitities (Peluang) dan Treats (Ancaman) (Emet 2017).

Usaha Kecil Menengah (UKM) menjadi tulang punggung perekonomian oleh masyarakat di nagari Sinuruik. UKM ini umumnya merupakan usaha yang diteruskan dari generasi ke genarasi atau sering disebut sebagai usaha keluarga. UKM di Nagari Sinuruik ini bisanya dikelola dengan cara tradisional dan masih sedikit menggunakan teknologi,dengan demikian skala produksi yang dihasilkan tidak terlalu besar. Pemasaran produk yang dihasilkan oleh UKM masih terbatas . Umumnya usaha yang dilakukan oleh masyarakat menggunakan bahan baku yang berasal dari alam, seperti dalam hal pembuatan kerajinan yaitu sapu ijuk,masyarakat mengambil langsung dari alam, begitu juga dengan gula aren yang mana setiap masyarakat mengambil langsung dari bukit yang ada di nagari sinuruik begitu juga dengan kopi yang dihasilkan oleh masyarakat yang ditanam di dekat perkampungan.

Dalam hal pemasaran UKM di nagari sinuruik cenderung tidak mengalami hambatan untuk skala lokal, meskipun dengan menggunakan cara pemasaran yang tergolong sederhana, produk yang dihasilkan oleh nagari Sinuruik dapat bersaing dengan produk dari nagari lain, seperti pengemasan gula aren yang dibungkus dengan menggunakan daun pisang kering dan kembali lagi di awal bahwa umumnya masyarakat mengolah bahan yang mudah diperoleh dari alam. Meskipun demikian hal ini tidak dipermasalahkan oleh konsumen bahkan ini menjadi sebuah daya tarik sendiri oleh para konsumen terutama konsumen yang datang dari luar daerah Sinuruik.

Permasalahan Mitra

Permasalahan yang juga menjadi faktor penghambat produksi dalam bisnis di Nagari Sinuruik adalah sumber daya manusia (SDM) dan teknologi. Keterbatasan SDM dan teknologimembuat produksi tidak maksimal dikarenakan SDM yang ada pada umumnya adalah penduduk dengan usia sudah di atas 40 tahun atau termasuk kategori tua sehingga pengolahan produk masih menggunakan cara tradisional yang menyebabkan skala produksi sangat kecil. Keterbatasan teknologi membuat produk yang dihasilkan UKM Nagari Sinuruik tidak terlalu di kenal di pasaran luas, hanya sebatas nagari Sinuruik dan beberapa daerah yang ada di Pasaman Barat. Keberadaan teknologi dapat meningkatkan produksi dari segi kuantitas dan kualitas. Teknologi juga sangat di perlukan untuk menekan biaya produksi sehingga memiliki daya saing dari segi harga di pasaran.

Pengetahuan masyarakat terkait manajemen bisnis juga masih sangat rendah, berdampak pada tata kelola yang konvensional yang tidak membawa pertumbuhan bisnis dengan cepat kearah yang lebih baik.

Solusi yang Ditawarkan

Pemerintah melalui Dinas Perindustrian mengatasi hal ini dengan memberikan bantuan berupa mesin pengolah gula aren menjadi gula semut. Pelatihan untuk pengoperasian alat juga diberikan kepada masyarakat yang menjadi pengelola. Sehingga dihasilkan produk gula semut yang sesuai standar dan kesehatan.

Produk turunan gula aren yaitu gula semut menjadi produk unggulan Nagari Sinuruik saat ini. Maka perlu dilakukan perbaikan dari segala aspek. Mulai

dari teknologi, *packaging* dan *branding*, pengelolaan bisnis dan pemasaran. Inkubasi akan dilakukan untuk *packaging* dan *branding* serta pemasaran. Pemanfaatan fitur-fitur bisnis secara online akan menjadi strategi pemasaran online produk gula semut ini. Pengemasan yang menarik juga menjadi perhatian tim pengabdian masyarakat di nagari Sinuruik.

BAB. II LUARAN DAN TARGET

Berdasarkan dari analisis dan permasalahan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, salah satu faktor kurangnya hasil produksi dan penjualan adalah manajemen bisnis, *packaging* dan *branding* dan proses pemasaran yang belum maksimal. Salah satu solusi yang ditawarkan berupa inkubasi produk unggulan nagari sehingga mampu bersaing dengan produk lainnya yang sudah memiliki *brand* tersendiri.

Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1.	Publikasi ilmiah di jurnal/prosiding	√
2.	Publikasi di media masa (cetak/elektronik)	√
3.	Peningkatan omzet pada mitra yang bergerak dalam bidang ekonomi	√
4.	Peningkatan kuantitas dan kualitas produk	√
5.	Peningkatan pemahaman dan keterampilan masyarakat	√
6.	Hak kekayaan intelektual (merek dagang)	√
7.	Vidio Kegiatan	√

BAB III. METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan situasi dan kondisi yang dihadapi oleh masyarakat dalam mengelola usaha, perlu dilakukan upaya peningkatan ilmu pengetahuan masyarakat terkait dengan pengolahan modern dengan teknologi canggih, manajemen bisnis, strategi *packaging* dan *branding*, pelatihan pemasaran digital (GMB dan social media) . Secara keseluruhan diharapkan akan berdampak positif terhadap perekonomian warga Nagari Sinuruik.

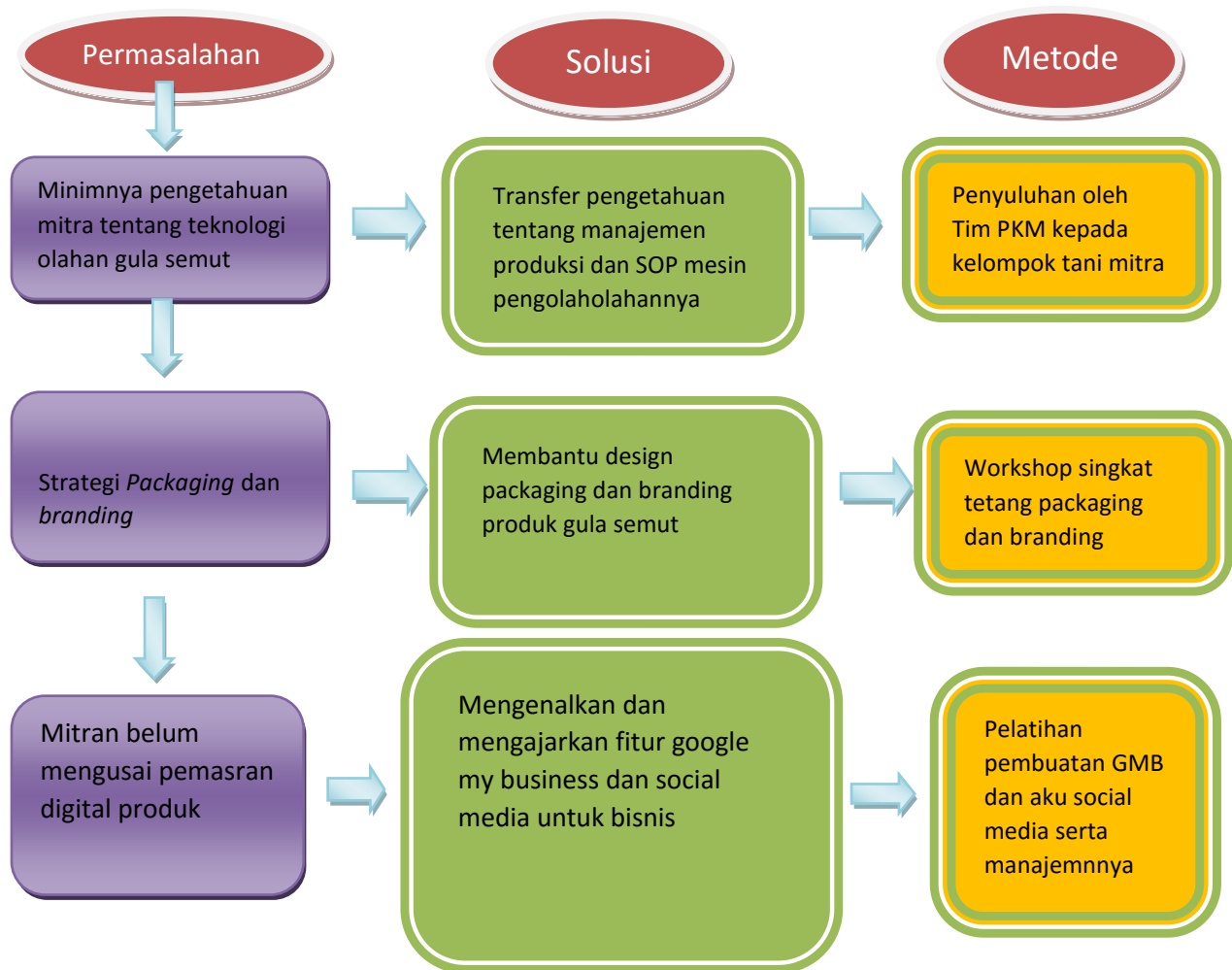
Penyuluhan

Tahap pertama yang dilakukan adalah mengundang pelaku usaha untuk hadir dan belajar bersama terkait

- a. Pentingnya manajemen bisnis dalam menjalankan usaha
- b. Strategi *packaging* dan *branding* produk
- c. Strategi pemasaran digital produk unggulan nagari

Workshop

Tahap selanjutnya yaitu adanya workshop tentang proses pengolahan produk menggunakan teknologi yang lebih modern dalam hal ini menggunakan mesin pembuat gula semut. Design kemasan dan pembuatan fitur pemasaran digital yaitu GMB dan akun sosial media. Secara lebih jelas tergambar dalam diagram alir berikut ini.



BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Saat ini, hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah telah menentukan produk-produk unggulan nagari Sinuruik yang berpotensi untuk bersaing di pasar nasional maupun internasional nantinya. Selain itu, dengan adanya pengabdian kepada masyarakat ini kita bisa mengetahui apa kendala yang dihadapi masyarakat dalam produksi maupun pemasaran produk mereka. Dari hasil wawancara informal dengan masyarakat, umumnya kendala yang dihadapi masyarakat adalah packaging yang masih sangat sederhana dan pembukuan keuangan yang masih sederhana.

Berikut adalah dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat di nagari Sinuruk, Talamau, Pasaman Barat.





Foto Bersama Dengan Kelompok UMKM Nagari Sinuruik

Pembahasan

Saat ini kegiatan yang telah dilakukan adalah workshop dan pelatihan terkait pentingnya manajemen keuangan dalam berbisnis, strategi *packaging* dan *branding*, serta strategi pemasaran produk. Workshop yang dilakukan terkait dengan proses pengolahan produk menggunakan teknologi yang lebih modern dalam hal ini terkait dengan teknologi mesin pembuat gula semut. Sementara itu, pelatihan yang dilakukan terhadap masyarakat UMKM di nagari Sinuruik berupa pelatihan tentang design kemasan dan pembuatan fitur pemasaran digital yaitu GMB dan akun sosial media. Umumnya, masyarakat terutama UMKM di nagari Sinuruik belum menggunakan sistem manajemen keuangan yang benar terkait setiap usaha mereka, baik dari segi modal, harga jual maupun keuntungan yang mereka peroleh. Bahkan mereka masih belum mengetahui berapa keuntungan

bersih dari penjualan produk mereka tersebut. Oleh karena itu, sangat penting bagi masyarakat di nagari Sinuruik mengetahui dan memahami tentang manajemen keuangan dalam berbisnis. Sehingga, dengan mempelajari tentang manajemen keuangan, masyarakat di nagari Sinuruik terutama UMKM, mampu mengatur sistem keuangan mereka. Hal ini, tentu akan berpengaruh terhadap pendapatan mereka. Mereka mampu menghitung berapa modal, nilai jual yang sesuai dan keuntungan yang akan mereka peroleh dari setiap kali produksi.

Selain manajemen keuangan yang tidak terbuka, produk UMKM di nagari Sinuruik juga masih menggunakan kemasan yang sangat sederhana, sehingga di perlukan strategi dalam packaging dan branding agar mampu menarik konsumen. Karena, packaging dan branding ini sangat mempengaruhi nilai jual. Semakin bagus dan menarik packaging maka semakin tinggi permintaan terhadap produk tersebut. Untuk menambah wawasan masyarakat di nagari Sinuruik sangat di perlukan pengabdian masyarakat ini. Terlebih masyarakat di nagari Sinuruik sangat awam tentang teknologi, mereka umumnya hanya menjual produk mereka di daerah mereka saja, padahal produk mereka sangat potensial untuk di jual di pasaran nasional maupun internasional. Hal ini terjadi karena tidak adanya pengetahuan terkait strategi pemasaran produk. Oleh karena itu, juga sangat di perlukan pelatihan terkait pemasaran produk melalui media online, salah satunya pelatihan GMB. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan agar masyarakat nagari sinuruik, mampu mempromosikan produk mereka ke jangkauan yang lebih luas lagi dan harapannya, agar produksi mereka juga meningkat.

BAB V. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Adapun rencana kedepannya yang akan dilakukan adalah kembali melakukan pelatihan dan workshop terkait pengembangan produk-produk UMKM di nagari Sinuruik serta melakukan evaluasi dari kegiatan yang telah pernah dilakukan sebelumnya. Diharapkan kedepannya, UMKM di nagari Sinuruik mampu berkembang dan bersaing baik di pasar nasional maupun internasional nantinya.

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Luaran yang diperoleh dari kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah meningkatnya pengetahuan masyarakat di nagari Sinuruik terkait pemasaran produk, manajemen keuangan serta strategi dalam packaging dan branding. Selain itu, juga diharapkan agar masyarakat di nagari Sinuruik mampu menggunakan media online dalam pemasaran produk, mampu membuat GMB untuk produk mereka. Sehingga bisa bersaing dengan produk-produk ternama lainnya.

BAB VII. DAFTAR PUSTAKA

Emet G. 2017. Swot Analysis: A Theoretical Review. *Journal of International Social Research*. 10: 994-1006.

Sarwoko E. 2017. Strategi Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Ekonomi Modernisasi* 10:46

LAMPIRAN

Berikut adalah beberapa cara pengolahan dan produk hasil olahan masyarakat Nagari Sinuruik



(a) Biji kopi setelah disangrai



(b) bubuk kopi hasil produksi



(c) Proses pengolahan gula aren



(d) gula aren asli nagari sinuruik



(d) Kerajinan sapu ijuk

Lampiran Kegiatan Masyarakat



